

ABSTRAK

Nama : Asry Nur Fadillah
Judul : Dialektika Hegel dan Kritik Nalar Epistemologis Al-Jabiri: Studi Perbandingan Metodologis dan Relevansinya Bagi Analisis Sosial

Penelitian Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi kebutuhan akan kerangka metodologis yang mumpuni dalam memahami dinamika realitas sosial, budaya, dan keagamaan yang semakin kompleks di era modern. Masalah utama yang dikaji adalah bagaimana mempertemukan dialektika sejarah dengan kritik atas warisan intelektual untuk membaca krisis rasionalitas dalam masyarakat kontemporer. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan secara metodologis konsep dialektika Georg Wilhelm Friedrich Hegel dengan kritik nalar epistemologis Muhammad Abed Al-Jabiri, serta mengkaji relevansinya bagi analisis sosial. Kerangka berpikir penelitian ini memposisikan dialektika sebagai motor perubahan sejarah dan kritik atas turath (warisan intelektual) sebagai upaya dekonstruksi terhadap struktur nalar yang mapan.

Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Data primer bersumber dari karya-karya orisinal kedua tokoh, khususnya pada eksplorasi Hegel mengenai kesadaran sejarah dan proyek Al-Jabiri mengenai kritik turath. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah dan literatur relevan mengenai pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif-filosofis, historis, dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialektika Hegel bekerja melalui kontradiksi internal menuju Roh Absolut, sedangkan Al-Jabiri melakukan kritik epistemologis terhadap turath dengan memetakan struktur nalar Arab-Islam ke dalam kategori bayani, irfani, dan burhani. Perbandingan keduanya mengungkap bahwa Hegel berfokus pada teleologi sejarah sebagai penggerak perubahan, sementara Al-Jabiri menekankan pada rekonstruksi nalar atas turath sebagai basis transformasi sosial-budaya. Sebagai simpulan, integrasi kedua pemikiran ini menawarkan paradigma analisis yang kritis untuk merespons problem krisis identitas dan stagnasi pemikiran pada masyarakat Muslim modern.

Kata Kunci : Al-Jabiri, Analisis Sosial, Dialektika, Epistemologi, Hegel, Turath



ABSTRACT

This research is motivated by the urgent need for a robust methodological framework to understand the increasingly complex dynamics of social, cultural, and religious realities in the modern era. The primary issue examined is how to reconcile historical dialectics with the critique of intellectual heritage to address the crisis of rationality in contemporary society. The purpose of this research is to analyze and methodologically compare Georg Wilhelm Friedrich Hegel's concept of dialectics with Muhammad Abed Al-Jabiri's epistemological critique of reason, and to examine their relevance for social analysis. This research framework positions dialectics as a driver of historical change and the critique of turath (intellectual heritage) as an effort to deconstruct established structures of reason.

The research method employed is qualitative, using library research. Primary data are sourced from the original works of both figures, particularly Hegel's exploration of historical consciousness and Al-Jabiri's project on the critique of turath. Meanwhile, secondary data are obtained from scientific journals and relevant literature using a qualitative approach, using descriptive-philosophical, historical, and comparative analysis.

The results of this study indicate that Hegel's dialectic works through internal contradictions toward the Absolute Spirit, while Al-Jabiri conducts an epistemological critique of the natural law by mapping the structure of Arab-Islamic reason into the categories of bayani, irfani, and burhani. A comparison of the two reveals that Hegel focuses on historical teleology as the driver of change, while Al-Jabiri emphasizes the rational reconstruction of natural law as the basis for socio-cultural transformation. In conclusion, the integration of these two schools of thought offers a critical analytical paradigm to address the identity crisis and stagnation of thought in modern Muslim societies.

Keywords: Al-Jabiri, Social Analysis, Dialectics, Epistemology, Hegel, Natural Law.